

**TINJAUAN HUKUM PIDANA ISLAM TERHADAP TINDAK PIDANA
PENGANIAYAAN YANG DILAKUKAN OLEH SEORANG PRAJURIT TNI
AD TERHADAP WARGA SIPIL STUDI KASUS DI JAJARANKOREM 044
GARUDADEMPO**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh

Gelar Sarjana Hukum (S.H)

Oleh :

Joni irawan

NIM. 1720103050



**PROGRAM STUDI HUKUM PIDANA ISLAM
FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG**

2021

BAB III

DESKRIPSI WILAYAH PENELITIAN

A. Sejarah Jajaran Korem 044 Garuda Dempo

Sebagai komando pembinaan TNI angkatan darat yang bertugas menyiapkan satuan jajarannya maka kodam II/ Sriwijaya diharapkan mempunyai kemampuan yang handal dalam menghadapi berbagai ancaman di daerah atau yang menjadi tanggung jawabnya. Seiring dengan perubahan organisasi dan tanggung jawab pembinaan tersebut, maka pembentukan komando resort militer 044/ Garuda Dempo (korem 044/Gapo) lahir dari kebutuhan organisasi dan pertimbangan dalam pembinaan wilayah dan efisiensi komando dan pengendalian yang saat itu terdapat 6 kodim berdiri sendiri yang sekarang menjadi 8 kodim maka dibentuklah 1 korem sebagai eselon perantara dengan pertimbangan bahwa korem 044/ Gapo identik dengan provinsi Sumatera Selatan yang akan melaksanakan pembinaan teritorial di wilayah Sumatera Selatan, sebagai coter port pemerintah provinsi Sumatera Selatan dibidang pembinaan wilayah maka dari dasar tersebut diatas diharapkan dalam pembinaan teritorial akan lebih efektif dan mencapai sasaran yang lebih baik.

Dalam melaksanakan tugas pokoknya korem 044/Gapo yang terdiri dari makorem dan 8 kodim juga membawahi 1 batalyon infanteri yaitu yonif 141 dan dibantu oleh beberapa detasemen senantiasa melaksanakan pembinaan secara terus menerus dan berkelanjutan agar mampu menciptakan organisasi yang solid serta mempunyai prajurit yang profesional di bidangnya masing-masing dalam mendukung tugas pokok.

Secara umum tugas pokok dan fungsi korem 044/ Garuda Dempo sama dengan korem-korem lainnya sesuai surat keputusan kasad nomor Skep/1/1/1981 tentang organisasi dan tugas korem yaitu menyelenggarakan dan melaksanakan tugas binter dan pertempuran di wilayah tanggung jawabnya. Disamping tugas pokok seperti yang telah ditetapkan di atas, korem 044/Garuda Dempo dibentuk dengan maksud sebagai berikut :

1. Sebagai eselon perantara kodam dengan kodim-kodim dalam jajaran korem 044/Garuda Dempo.
2. Sebagai pelaksana tugas pokok dan kebijaksanaan kodam di provinsi sumsel.
3. Pemegang kendali binter dan opster terhadap 6 kodim di provinsi sumsel.
4. Coter port pemda Tk-I/Provinsi sumsel bidang pembinaan wilayah.

Dari pertimbangan tersebut di atas jelaslah bahwa korem 044/Garuda Dempo dibentuk untuk memudahkan pengendalian kodam terhadap unsur-unsurnya 6 kodim yang berada di provinsi sumsel dan dengan kemudahan kodam ini diharapkan dalam pembinaan teritorial akan lebih efektif dan mencapai sasaran dengan baik. korem 044/Garuda Dempo termasuk salah satu di jajaran kodam I/Sriwijaya, yang dibentuk berdasarkan surat keputusan kasad nomor Skep/130/IV/1981 Tanggal 4 april 1981, dan diresmikan oleh kasad pada tanggal 30 juni 1981, yang ditetapkan sebagai hari jadi korem 044/Garuda Dempo.

Adapun korem 044/Garuda Dempo membawahi 7 kodim, yaitu :

- a. Kodim 0401/Musi banyuasin di sekayu.
- b. Kodim 0402/Ogan komering ilir di kayuagung.
- c. Kodim 0403/Ogan komering ulu di baturaja.
- d. Kodim 0404/ Muara Enim di Muara Enim.
- e. Kodim 0413/Bangka di pangkal pinang.
- f. Kodim 0414/Belitung di tanjung pandan.
- g. Kodim 0430/Pangkalan balai di banyuasin.

Untuk mendukung kelancaran tugasnya, korem 044/Garuda Dempo dilengkapi dengan badan pelaksana pelayanan satuan yang akan di BP kan. Badan pelaksana pelayanan satuan tersebut meliputi :

- a. Detasemen polisi militer II/4, disingkat denpom II/4.
- b. Detasemen zeni bangunan 1/II, disingkat denzibang 1/II.
- c. Detasemen kesehatan wilayah 02.04.04, disingkat denkesyah 02.04.04.
- d. Detasemen perbekalan dan angkutan II-44-02, disingkat denbekang II-44.04
- e. Ajudan jenderal korem 044, disingkat ajenrem 044.
- f. Pemegang kas gabungan daerah disingkat pekas gabrah¹.

B. Visi Misi Korem 044/Garuda Dempo

1. Visi korem 044/Garuda Dempo

Korem 044/Garuda Dempo yang soliid, profesional, modern, tangguh, berwawasan kebangsaan dan dicintai rakyat’.

¹ Sumber dari bagian sejarah singkat komando resort militer 044/garuda dempo di akses pada tanggal 28 april 2020

2. Misi korem 044/Garuda Dempo

- a. Mewujudkan kekuatan, kemampuan dan gelar kekuatan jajaran korem 044/Garuda Dempo yang profesional dan modern dalam penyelenggaraan pertahanan di wilayah daratan sumbagsel.
- b. Meningkatkan dan memperkokoh jati diri prajurit korem 044/Garuda Dempo yang tangguh, yang memiliki keunggulan moral, rela berkorban dan pantang menyerah dalam menjaga kedaulatan negara dan mempertahankan integritas keutuhan wilayah daratan sumbagsel berlandaskan sapta marga dan sumpah prajurit.
- c. Mewujudkan kualitas prajurit korem 044/Garuda Dempo yang memiliki penguasaan ilmu dan keterampilan prajurit melalui pendidikan dan latihan
Mewujudkan kualitas prajurit korem 044/Garuda Dempo yang memiliki penguasaan ilmu dan keterampilan prajurit melalui pendidikan dan latihan yang sistematis serta meningkatkan kesejahteraannya.
- d. Mewujudkan kesiapan operasional penindakan ancaman baik dari luar maupun dari dalam negeri dalam bentuk ancaman tradisional maupun non tradisional.
- e. Mewujudkan kemanunggalan TNI-Rakyat sebagai roh kekuatan korem 044/Garuda Dempo dalam upaya pertahanan negara.

C. Perkembangan organisasi korem 044/Garuda Dempo

Korem 044/Garuda Dempo dibentuk pada tahun 1981, berfungsi sebagai komaando pelaksana kodam II/Sriwijaya yang mempunyai daerah tanggungjawab meliputi wilayah provinsi semsel minus datu II kodya Palembang, kabupaten Lahat dan kabupaten Musi Rawas. Adanya organisasi ABRI pada tahun 1985, yang pada hakekatnya merupakan penataan organisasi menyeluruh menuju kepada aktivitas dan efisiensi yang bulat, maka susunan organisasi korem 044/Garuda Dempo ditetapkan berdasarkan surat keputusan kasad nomor Skep/14/XII/1984 tanggal 26 Desember 1984, direalisasikan dengan surat keputusan pangdam II/Sriwijaya nomor Skep/3/I/1985 tanggal 9 Januari 1985, terdiri dari dua tingkat yaitu

- a. Tingkat markas korem terdiri dari:
 1. Eselon pimpinan.
 2. Eselon pembantu pimpinan.
 3. Eselon badan pelayanan.
 4. Eselon badan pelaksana.

b. Tingkat komando satuan pelaksana terdiri dari:

1. Komando distrik militer (kodim).
2. Batalyon infanteri (yonif).
3. Peleton inteljen (ton intel).

Pada tahun 1985 terjadi penambahan satuan pelaksana korem 044/Garuda Dempo yaitu :

- a. Pelaton intelijen rem 044/Gapo.
- b. Batalyon infanteri 145/balau yang berkedudukan di serong.
- c. Kodim 0418/kotamadya Palembang.

Kemudian pada tanggal 2 maret 1991 terjadi penambahan 2 kodim sebagai satuan pelaksana korem 044/Garuda Dempo, yaitu kodim 0405/lahat dan kodim 0406/musi rawas, sehingga jumlah kodim jajaran korem 044/Garuda Dempo menjadi 9 kodim. Dalam rangka penataan organisasi menuju kepada efektivitas dan efisiensi dalam pelaksanaan tugas, maka berdasarkan surat keputusan kasad nomor Skep/20/X/1997 tanggal 5 oktober 1997 direalisasikan dengan surat perintah pangdam II/Sriwijaya nomor sprin/335/VIII/1998 tanggal 11 agustus 1998 tentang perubahan organisasi dan tugas pelaton intelijen menjadi tim intelijen korem 044/Garuda Dempo.

Pada tanggal 18 juni 1998 berdasarkan surat keputusan pangdam II/Sriwijaya nomor Skep/99/VI/1998 tanggal 17 juni 1998 tentang alih status yonif 145/balau dari jajaran korem 044/Garuda Dempo menjadi pasukan mobil kodam II/Sriwijaya, maka yonif 141/AYJP yang bermarkas di muara enim terhitung mulai tanggal 18 juni 1998 menjadi satuan jajaran korem 044/Garuda Dempo menggantikan yonif 145/balau. Pembinaan satuan korem 044/Garuda Dempo. Adalah sebagai komando pembinaan kodam II/Sriwijaya, korem 044/Garuda Dempo bertugas dan mempunyai fungsi melaksanakan pembinaan satuan secara terus menerus, bertahap, bertingkat dan berlanjut agar prajurit yang ada dujajaranya mempunyai kemampuan yang handal untuk menghadapi berbagai ancaman khususnya di wilayah tanggung jawab korem 044/Garuda Dempo dan meningkatkan kemampuan untuk menghadapi perkembangan zaman di era reformasi. Adapun pembinaan satuan yang dilaksanakan korem 044/Garuda Dempo antara lain :

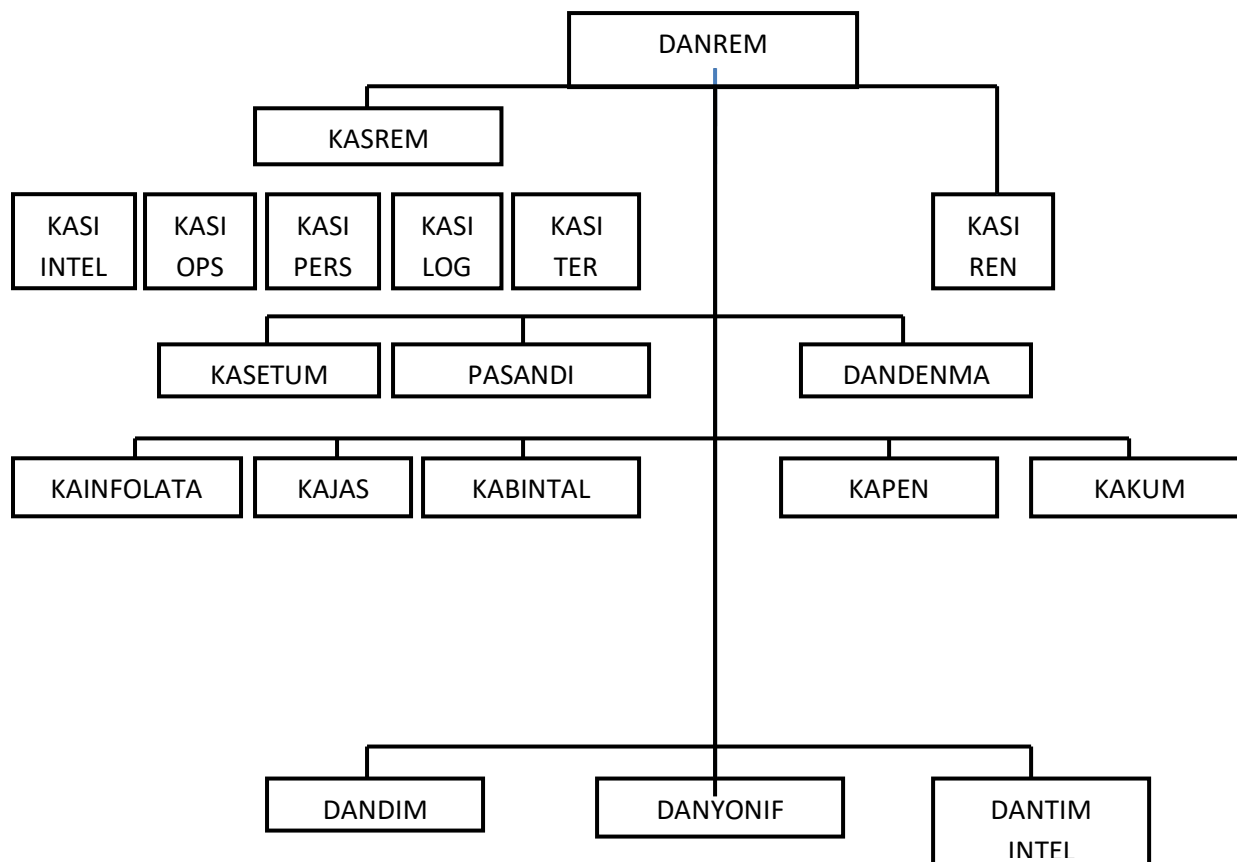
- a. Pembinaan latihan satuan/perorangan
 1. Geladi posko I kodim.
 2. Geladi posko I korem.

3. Minggu militer dan permildas.
 4. Tes kesegaran jasmani.
 5. Beladiri.
 6. Latbakjatri.
 7. Latihan dan pemeliharaan lainnya.
- b. Pembinaan mental satuan :
1. Menunggal subuh.
 2. Ceramah agama.
 3. Ceramah hukum dan tata tertib.
 4. Penyuluhan hukum.
 5. Ceramah tentang narkoba.
- c. Melaksanakan tradisi satuan. Yaitu penerimaan dan pelepasan anggota korem 044/Garuda Dempo.

D. Struktur organisasi korem 044/Garuda Dempo

Skema. 1

STRUKTUR ORGANSASI KOREM 044/ GAPO



Sumber : Korem 044 Gapo

E. Tradisi satuan korem 044/ garuda dempo

1. Umum

Dalam suatu organisasi atau kesatuan dari yang besar sampai yang kecil sekalipun perlu memiliki tradisi untuk menimbulkan kebanggaan bagi anggota kesatuan dan jiwa korsa. Korem 044/ garuda dempo sebagai komando kewilayahan sangat perlu untuk memiliki tradisi semacam itu. Tradisi yang dimaksud adalah suatu kebiasaan berupa upacara-upacara, doktrin-doktrin, pendapat-pendapat dan sebagainya yang tidak menyimpang dan menyalahi nilai-nilai yang terkandung didalam Pancasila.

1. Tujuan.

Adapun tujuan dari tradisi ini adalah ialah untuk mengenang terus kesatuannya dan untuk menumbuhkan semangat juang, kekompakan, kebersamaan, persatuan dan kesatuan sesama warga untuk mempermudah dan memperlancar dalam pengabdian terhadap negara dan bangsa

2. Tradisi yang dilaksanakan.

Salah satu tradisi satuan korem 044/garuda dempo adalah dalam rangka penerimaan dan pelepasan warganya (pejabat teras/Pa Rem).

- a. Bagi warga yang memasuki korem044/garuda dempo akan mengikuti upacara penyambutan dengan melewati jajar kehormatan dan djemput oleh patertua dan dinyatakan telah resmi menjadi anggota korem 044/ garuda dempo.
- b. Sedangkan bagi warga yang akan meninggalkan korem 044/garuda dempo adalah dengan mengikuti upacara pelepasan.

3. Tertip tradisi penerimaan dan pelepasan perwira korem 044/ Gapo

a. penerimaan

1. Acara persiapan bendera merah putih dan dhuaja korem 044/ garuda dempo sudah terpasang dtiang bendera/ dhuaja. Seluruh peserta acara dan tamu undangan sudah siap ditempat. Perwira tertua telah berada dsamping kanan peserta acara pok. Pa/ undangan
2. Acara pendahuluan laporan perwira acara kepada pimpinan acara
3. Acara pokok adalah:
 - a. Pimpinan acara telah tiba ditempat acara.
 - b. Mars garuda dempo.
 - c. Penghormatan kepada pimpinan acara oleh perwira tertua
 - d. Laporan perwira tertua.

- e. Persapan pelaporan yaitu perwira yang masuk ke satuan mengambil tempat laporan resmi kemudian perwira yang masuk satuan kembali ketempat.
 - f. Tradisi penciuman dhuaja oleh perwira yang masuk satuan dengan di ringi lagu kebangsaan padamu negeri.
 - g. Amanat.
 - h. Laporan perwira tertua.
 - i. Penghormatan kepada pimpinan acara.
 - j. Mars garuda dempo.
 - k. Pimpinan acara meninggalkan tempat acara.
4. Acara penutup
Laporan perwira acara.
5. Acara tambahan :
Ucapan selamat kepada perwira yang masuk satuan oleh komandan korem yaitu danrem 044/ garuda dempo atau pimpinan acara, dan diikuti oleh seluruh peserta acara.

b. Pelepasan

- 1. Acara persiapan acara persiapan bendera merah putih dan dhuaja korem 044/garuda dempo sudah terpasang dtiang bendera dan seluruh peserta acara dan tamu undangan sudah siap ditempat serta perwira yang paling tertua sudah berada disamping kanan.
- 2. Acara pendahuluan laporan perwira acara kepada pimpinan acara.
- 3. Acara pokok
 - a. Pimpinan acara tiba ditempat.
 - b. Mars garuda dempo.
 - c. Penghormatan kepada pimpinan acara oleh perwira tertua.
 - d. Laporan perwira tertua
 - e. Persapan pelaporan, perwira yang keluar dari satuan mengambil tempat kemudian laporan resmi dan perwira yang keluar dari satuan kembali ketempatnya.
- 4. Acara penutup :
Laporan perwira acara.